

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif studi pustaka. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*), pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Hasilnya bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/ *setting* alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena desainnya dijabarkan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti dan akademisi. Dalam hal ini maka untuk pemerolehan data secara real maka peneliti perlu melakukan tindakan terjun lapangan, yaitu melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk melakukan research penelitian terhadap relevansi pemikiran Mahmud Yunus pada Pendidikan Agama Islam yang ada di madrasah tersebut.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*), dimana peneliti memberikan penjelasan dengan cara pendiskripsian serta penganalisisan atas objek sasaran yang akan diteliti entah itu berupa kejadian alam, kegiatan, tindakan, asumsi, pola pikir, keyakinan seseorang baik itu individu ataupun kelompok.

Adapun tujuan yang termuat dalam penelitian kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran serta pengungkapan akan sesuatu (*to describe and explore*) serta untuk memberikan gambaran juga penjelasan terhadap sesuatu (*to describe and explain*).¹ Sehingga pemakaian metode ini akan mampu membantu peneliti untuk memperoleh data secara dalam, lengkap dan akurat saat peneliti melakukan penerjunan langsung ke lapangan guna memperoleh data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Dengan adanya

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

begini maka peneliti dapat mengetahui bagaimana relevansi pemikiran Mahmud Yunus terhadap Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Nurul Ulum yang beralamat di jalan Pantisari No.03 Rt 02 Rw 09 Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal skripsi yang kemudian diajukan dalam proses bimbingan dengan dosen pembimbing dalam beberapa rentan waktu yang tidak dapat diperhitungkan.

Selanjutnya setelah mengantongi izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi kepala madrasah MTs NU Nurul Ulum. Setelah selesai dengan penelitian, peneliti kembali menghadap dosen pembimbing untuk mengajukan hasil penelitian dan proses bimbingan kembali dimulai.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahmud Yunus sedangkan objeknya adalah hasil relevansi pemikiran beliau tentang Pendidikan Islam yang berlokasi di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian ini pada dasarnya bersumber pada data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Dalam penelitian ini sering disebut juga dengan data primer dan data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data autentik yang berasal dari sumber pertama. Untuk mendapatkan data pertama, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Karya tulis berupa buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel yang banyak terbit dimedia masa yang sesuai dengan tema yang diangkat.

Dalam hal ini, peneliti juga mengambil data-data yang akurat dari kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik yang terkait dengan relevansi pembelajaran di MTs NU Nurul Ulum dengan pemikiran Pendidikan Mahmud Yunus. Dalam memperoleh data ini, penelitian melakukan wawancara kepada

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 225.

Kepala Madrasah, guru PAI dan peserta didik dan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang bertempat di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Atau data yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Pada penelitian ini berupa telaah peneliti dari sumber tambahan yang mendukung penelitian ini baik dari buku-buku yang berkaitan dengan konsep pendidikan Islam maupun tentang pemikiran beliau yang lainnya, buku-buku pendidikan Islam, jurnal-jurnal, majalah dan publikasi lainnya.

Setelah itu, peneliti mengambil atau mendapatkan data dari hasil dokumentasi, observasi dan dokumen resmi mengenai sejarah madrasahnyanya, visi misi dan lain sebagainya yaitu tentang relevansi pemikiran Mahmud Yunus terhadap Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini berdasar pada tehnik kualitatif berupa studi literatur, yaitu bahan-bahan yang koheren dengan objek kajian yang diteliti.³ kemudian dikumpulkan dan diolah dengan cara:

1. Metode *library research* yaitu mengumpulkan data dari buku yang menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan telaah secara sistematis dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data untuk bahan penelitian.
2. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penggunaan metode wawancara ini agar peneliti dapat melakukan penggalan data

³ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 368.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

yang terkait tentang pemikiran Mahmud Yunus yang masih relevan dengan Pendidikan Islam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada Kepala Madrasah, Guru PAI, dan Peserta Didik. Dengan adanya teknik ini maka akan terkuak beberapa informasi atau sumber data yang dapat dipertanggung jawabkan keotentikannya.

Peneliti memilih dan fokus terhadap wawancara semistruktur, Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. karena wawancara semistruktur tersebut peneliti menjadi lebih bebas berwawancara dan dapat lebih leluasa memilih narasumber yang akan di wawancara agar data yang didapat lebih meyakinkan melalui wawancara semistruktur tersebut.

3. Observasi, yaitu Penghimpunan serta penggalian data dengan cara melakukan pengamatan pada suatu tindakan atau fenomena atau peristiwa merupakan kegiatan atau metode observasi.⁵ Dalam kegiatan observasi maka dapat dipastikan semua panca indra akan turut bekerja sesuai dengan fungsi dan kegunaannya untuk melakukan pengamatan. Terkadang penelitian ini juga memakai cara pasif, dimana peneliti hadir dalam lokasi penelitian namun tidak ikut andil dalam kegiatan. Selain itu untuk mendeskripsikan kejadian penelitian, observasi ini bermaksud agar peneliti mampu mendapatkan gambaran umum dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Peneliti dalam hal ini menerapkan observasi pasif, dimana peneliti sekedar mengamati aktifitas di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk memperoleh kelengkapan data terutama informasi yang berhubungan dengan relevansi Pendidikan Mahmud Yunus yang ada di MTs Nurul Ulum.

4. Dokumentasi, yaitu Melihat serta mencatat suatu dokumen yang ada atau tersedia pada lokasi penelitian untuk dapat dikumpulkan serta ditampung merupakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi.⁶ Adanya metode ini dapat berguna untuk penguat,

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* , (Bandung: Alfabeta, 2016), 309.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 117.

pelengkap serta pendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang mana uji kredibilitas (derajat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara:⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam pengamatan ini peneliti kembali lagi kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar ataukah tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis tentang beberapa masalah yang ada dalam Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Selain itu peneliti juga harus membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.

3. Triangulasi

Penggunaan cara dengan memakai berbagai cara, waktu, serta data untuk menguji kredibilitas data merupakan metode uji kredibilitas dengan triangulasi.⁸ Penggunaan triangulasi ini memberikan efek kredibilitas data jauh lebih tinggi, karena dalam mengecek data dilakukan dari berbagai pemerolehan sumber data, dengan bermacam teknik mulai dari mewawancarai informan, melakukan observasi serta dalam jangka waktu yang berbeda-beda atau saat moment yang berbeda-beda. Adapun berikut adalah pembagian triangulasi:

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 369-375.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

a. Triangulasi Sumber

Penggunaan triangulasi ini yaitu pengecekan dilakukan dengan beberapa sumber yang didapatkan.⁹ Peneliti memilih Kepala Madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik untuk menjadi sasaran pemerolehan data kemudian melakukan pendiskripsian, pengategorisasian dengan peletakan pandangan yang sama sama beda serta memilih data yang spesifik. Setelah melakukan analisis maka akan memperoleh kesimpulan dan akan disepakati.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan teknik yang berbeda guna memperoleh data yang sama merupakan langkah dari triangulasi teknik.¹⁰ Jadi teknik yang dipakai dalam triangulasi ini yaitu teknik observasi serta dokumentasi. Dimana wawancara yang dilakukan pada subjek atau informan yang bersangkutan dengan objek penelitian dari peneliti, lalu dilakukan pengecekan dengan observasi serta dokumentasi di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga terpengaruh oleh waktu, dimana pengumoulan data menggunakan teknik wawancara saat pagi hari dengan informan jauh akan terasa segar segar dikarenakan narasumber belum banyak masalah atau fikiran, sehingga dapat memberikan data valid dan kredibel.¹¹ Penggunaan metode ini dilakukan peneliti dengan wawancara, observasi serta dokumentasi atas metode pengajaran yang digunakan guru PAI saat waktu dan situasi yang berbeda agar peneliti dapat mengetahui apakah ada perbedaan data yang diperoleh selama pelaksanaan waktu yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga data lebih mampu dipercaya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 374.

5. *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. *Member check* ini lebih menekankan tentang keakuratan laporan penelitian dan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data mengenai tokoh Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus Terhadap Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan kedalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Konteks berkaitan dengan hal-hak yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.¹²

Nana Syaodih menerangkan bahwa teknik analisis isi ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin, baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris.¹³

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴ Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan

¹² Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 164.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 81-82.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 335.

keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (untuk studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian), selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*Data Reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.¹⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data (*Display Data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Berupa Temuan Baru Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 338.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 341

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 345.